



KATALOG BPS : 1102001.3173070

KECAMATAN SAWAH BESAR DALAM ANGKA 2017



Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

KECAMATAN SAWAH BESAR
DALAM ANGKA
2017



KECAMATAN SAWAH BESAR DALAM ANGKA 2017

Sawah Besar in Figures 2017

ISSN : 0852-2189

No. Publikasi/Publication Number : 31736.1710

Katalog BPS/BPS Catalogue : 1102001.3173070

Ukuran Buku/Book Size : 15 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : 114 halaman/pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Tim Penyusun/Drafting Team :

Pengarah/Director

: Pudji Pangastuti

Penanggung Jawab/Person in Charge

: Rihadi Ariwibowo

Editor/Editor

: Lisiana Imana Yesani

Gambar Kulit/Art Designer:

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Diterbitkan oleh/Published by :

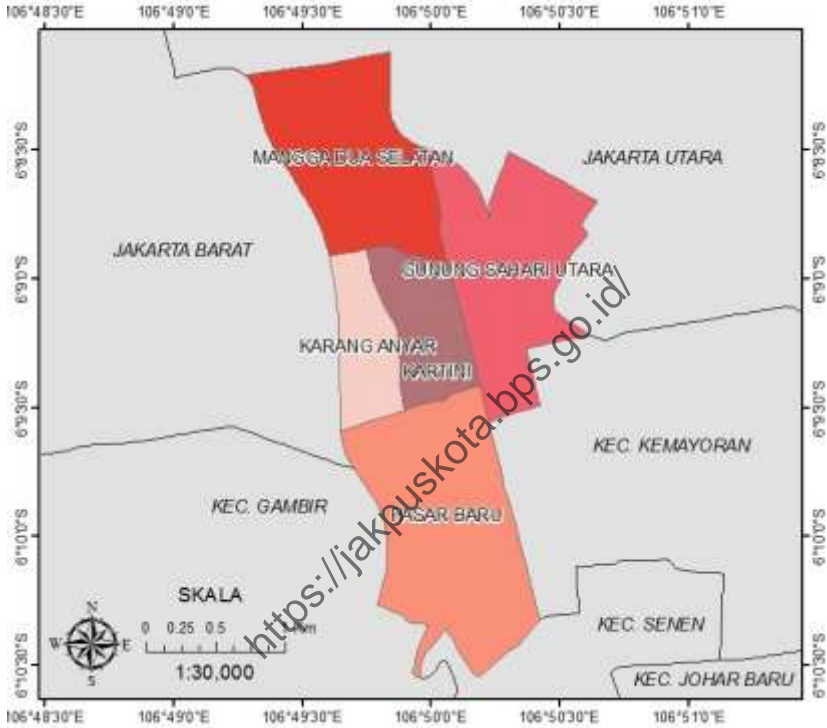
BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

PETA KECAMATAN SAWAH BESAR MAPS OF SAWAH BESAR



<https://jakpuskota.bps.go.id/>

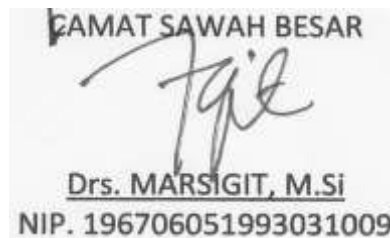
KATA SAMBUTAN CAMAT SAWAH BESAR

Saya menyambut dengan gembira atas terbitnya buku KECAMATAN SAWAH BESAR DALAM ANGKA TAHUN 2017 yang merupakan publikasi tahunan yang disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Sawah Besar. Buku ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan akan statistik yang semakin luas.

KECAMATAN SAWAH BESAR DALAM ANGKA TAHUN 2017 ini merupakan sumber informasi statistik yang dipakai dalam kebijakan pembangunan di daerah ini. Oleh sebab itu saya meminta agar Koordinator Statistik Kecamatan selalu menjalin koordinasi yang baik dengan sumber data terkait seperti Kantor/Dinas Pemerintah ataupun dengan perusahaan swasta di wilayah kecamatan ini, sehingga kelak dapat menyajikan data statistik yang lebih lengkap dan akurat.

Saya berharap buku ini bermanfaat bagi para pemakainya.

Jakarta, Oktober 2017



MESSAGE HEAD OF SAWAH BESAR SUB-DISTRICT

I am very delighted to welcome the publication of SAWAH BESAR in figure 2017 which is the annual publication that arranged by Sub-District Statistical Officer. Beside this book is published in dual language, Bahasa and English in that more appropriate for statistical data necessary.

SAWAH BESAR in figure 2017 is an important statistical information source that will be used for sub-district development policies. Therefore, I suggest that Sub-District Statistical Officer always keep good cooperation and coordination with any data source such as governmental agencies and private establishment, so that can provides more completely and accurately statistical data in the next period.

I hope this book will be useful for data consumer.

*Jakarta, October 2017
Sub-District Statistical Officer of
JOHAR BARU*



RIHADI ARIWIBOWO
NIP 198905072011011007

KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN SAWAH BESAR DALAM ANGKA TAHUN 2017 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Sawah Besar pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat SAWAH BESAR beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Oktober 2017
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN JOHAR BARU



RIHADI ARIWIBOWO
NIP 198905072011011007

PREFACE

SAWAH BESAR in Figure 2017 is the routine of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic. As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition during 2017.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thanks to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of SAWAH BESAR and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

Jakarta, October 2017

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman
PETA KECAMATAN/ <i>MAP OF DISTRICT</i>	iii
KATA SAMBUTAN/ <i>MESSAGE</i>	v
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	vii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i>	xv
GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHIC</i>	1
IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	13
PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	23
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	37
SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	51
PEREKONOMIAN/ <i>ECONOMIC</i>	79
TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTATION</i>	85
HOTEL/ <i>HOTEL</i>	91

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel/ Table	Uraian/Description	Halaman/ Page
1.1	Letak Geografis Sawah Besar/ <i>Geographical Location of Sawah Besar</i>	7
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Total Area by District and Village</i>	8
1.3	Pembagian Peruntukan Lahan/ <i>Distribution of Land Usage</i>	9
1.4	Pembagian Status Lahan/ <i>Distribution of Land Status</i>	10
1.5	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan/ <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	11
2.1	Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan/ <i>Average Rainfall and Rainy Day by Month</i>	17
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	18
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	19
2.4	Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan/ <i>Wind Direction and Average of Air Velocity by Month</i>	20
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	21

3.1	Luas Wilayah, Jumlah RT, RW dan Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Total Area, Number of RW, RT, and Population by Villages</i>	27
3.2	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2013 Menurut Golongan/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2013 by Class</i>	28
3.3	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2013 Menurut Agama/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2013 by Religion</i>	29
3.4	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2013 Menurut Jenis Kelamin/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2013 by Sex</i>	30
3.5	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2013 Menurut Pendidikan/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2013 by Education</i>	31
3.6	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2013 Menurut Kelompok Umur/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2013 by Age Group</i>	32
3.7	Jumlah Petugas Pelaksanaan Operasional Ketertiban Umum di Kecamatan Sawah Besar/ <i>Number of Operational Implementation of Public Order Officers in Sawah Besar Sub-District</i>	33
3.8	Jumlah Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan/ <i>Number of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	34
3.9	Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas Menurut Kelurahan/ <i>Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages</i>	35

4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	43
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan/ <i>Number of Population by Sex and Citizen</i>	44
4.3	Jumlah Penduduk Menurut Agama/ <i>Number of Population by Religion</i>	45
4.4	Persentase Penduduk Menurut Agama/ <i>Percentage of Population by Religion</i>	46
4.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk/ <i>Number of Population by Villages Based on Population Census</i>	47
4.6	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah/ <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	48
4.7	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian/ <i>Number of Population by Livelihood</i>	49
5.1.1	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan/ <i>Number of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	62
5.1.2	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi/ <i>Number of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	63

5.1.3	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif/ <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	64
5.1.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan/ <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	65
5.1.5	Jumlah Penderita Wabah Penyakit Menurut Kelurahan/ <i>Number Of Disease Epidemic Patients by Villages</i>	66
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan/ <i>Number of Course Facilities by Villages</i>	67
5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	68
5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya/ <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	69
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan/ <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	70
5.3.2	Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan/ <i>Number of Sport Facilities by Villages</i>	72
5.3.3	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan/ <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	73
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Yang Bertempat Tinggal di Bantaran Sungai Menurut Kelurahan/ <i>Number of Household Who Lived in Riverside Area by Villages</i>	74

5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kategori Kemiskinan dan Kelurahan/ <i>Number of Target Households (RTS) by Category and Sub-District Poverty</i>	75
5.4.3	Luas Lokasi Taman dan Lokasi Jalur Hijau Menurut Kelurahan/ <i>Area of Park and Green Line Location by Village</i>	76
5.5.1	Gangguan Kriminalitas/ <i>Disruption of Criminality</i>	77
6.1	Jumlah Sarana Ekonomi Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan/ <i>Number of Facilities by Composition According to the Village Economy</i>	83
7.1	Prasarana Umum/ <i>Public Infrastructure</i>	89
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Villages</i>	95

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPHICS

Gambar /Figure	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman /Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan/ <i>Percentage Total Area by District and Village</i>	6
2.1	Curah Hujan jMenurut Bulan/ <i>Rainfall by Month</i>	16
3.1	Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016/ <i>Composition of Village Officers per December 31th 2016</i>	26
4.1	Jumlah Penduduk Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kelurahan / <i>Number of Population by Villages</i>	42
5.1	Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta/ <i>Percentage Total Area by district and Village</i>	61
6.1	Jumlah Sarana Ekonomi Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan/ <i>Number of Facilities by Composition According to the Village Economy</i>	82
7.1	Prasarana Jalan di Kecamatan Sawah Besar/ <i>Road Infrastructure in Sawah Besar Sub-District</i>	88
8.1	Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Villages</i>	94

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu Kecamatannya yaitu Sawah Besar. Kecamatan Sawah Besar terdiri dari 5 kelurahan yaitu Pasar Baru, Gunung Sahari Utara, Kartini, Karang Anyar, dan Mangga Dua Selatan.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Sawah Besar. Sawah Besar district consist of 5 villages, there are Pasar Baru, Gunung Sahari Utara, Kartini, Karang Anyar, and Mangga Dua Selatan.

BPS Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from the implementation

sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

of census activities.

In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan

Figure Percentage Total Area by district and Village
2016



Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source

Tabel 1.1 **Letak Geografis Sawah Besar**
Table 1.1 *Geographical Location of Sawah Besar*

2016

Letak Geografis <i>Geographical Location</i>	Penjelasan <i>Description</i>
(1)	(2)
Batas Wilayah/Border	
Utara <i>North</i>	Jalan Mangga Dua Raya/Tanjung Priok
Timur <i>East</i>	Kalimati—Bekas Lapangan Udara Kemayoran, Jl. Angkasa, Jl. Gunung Sahari Raya
Selatan <i>South</i>	Jl. Kalilo, Jl. Abdurrachman Saleh, Jl. Taman Pejambon
Barat <i>West</i>	Rel KA Layang Gambir Kota, Kali Ciliwung

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Kelurahan
Table Total Area by District and Village

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Distribusi Persentase <i>Percentage of</i> <i>Distribution</i>
(1)	(2)	(3)
Pasar Baru	1,89	30,69
Gunung Sahari Utara	1,90	30,81
Kartini	0,57	9,23
Karang Anyar	0,51	8,30
Mangga Dua Selatan	1,29	20,97
Jumlah <i>Total</i>	6,16	100,00

Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No 171/2007
 Source

Tabel 1.3 **Pembagian Peruntukan Lahan**
Table *Distribution of Land Usage*

2016

Peruntukan <i>The Use</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Ha)
(1)	(2)
Perumahan <i>Housing</i>	311,55
Perdagangan/Perkantoran <i>Trade/Office</i>	122,30
Industri <i>Industry</i>	18,90
Fasilitas Umum <i>Public Facilities</i>	124,12
Lain-lain <i>Others</i>	37,70
Jumlah <i>Total</i>	616,47

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 1.4 **Pembagian Status Lahan**
Table 1.4 *Distribution of Land Status*

2016

Status Tanah <i>Status of land</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Ha)
(1)	(2)
Tanah Negara <i>Ground State</i>	414,72
Hak Milik <i>Proprietary</i>	45,69
Hak Guna Bangunan <i>Right to Build</i>	132,42
Lain-lain <i>Others</i>	23,64
Jumlah <i>Total</i>	616,47

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 1.5 **Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan**
Table *Estimation of Land Area by Villages*

2014

Kelurahan <i>Village</i>	Status <i>Status</i>				JUMLAH PERSIL <i>(6)</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Persentase Percentage <i>(3)</i>	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	Persentase Percentage <i>(5)</i>	
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
Pasar Baru	3 092	16,62	726	3,90	3 818
Gunung Sahari Utara	3 232	17,37	759	4,08	3 991
Kartini	2 138	11,49	502	2,70	2 640
Karang Anyar	2 028	10,90	476	2,56	2 504
Mangga Dua Selatan	4 578	24,61	1 075	5,78	5 653
Jumlah <i>Total</i>	15 069	80,99	3 538	19,01	18 607

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : *BPN of Jakarta Pusat*

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

IKLIM



CLIMATE

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

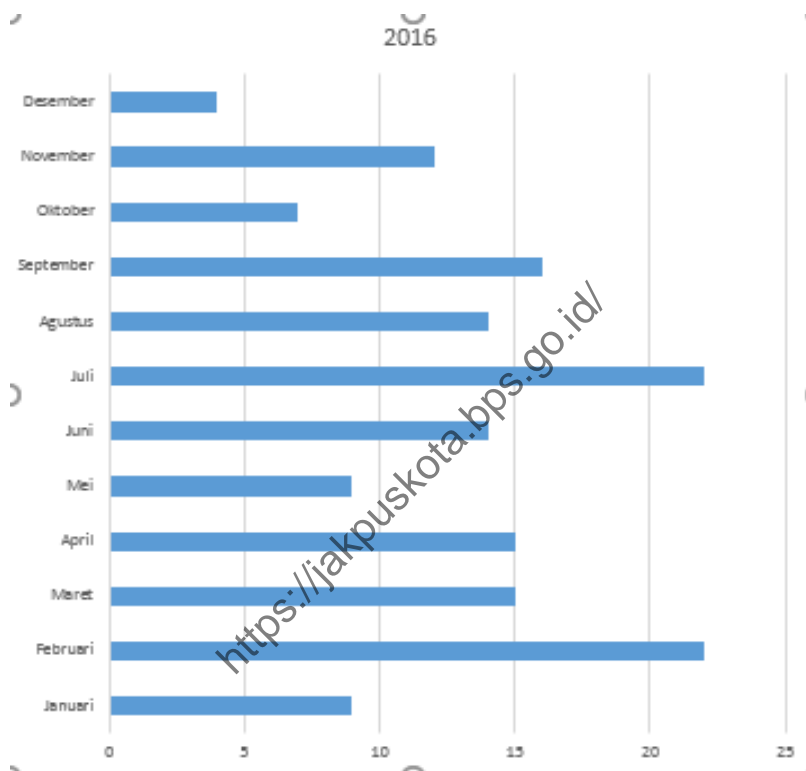
2 IKLIM CLIMATE

Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data keluaran Stasiun Meteorologi dan Geofisika Kemayoran.

Central Jakarta City Administration has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kemayoran Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kemayoran Station Meteorological and Geophysics Agency.

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

Gambar 2.1. Curah Hujan Menurut Bulan
Figure Rainfall by Month
2016



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source Meteorological Climatologi and Geophysical Board

Tabel 2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table *Average Rainfall and Rainy Day by Month*

2016

Bulan/ <i>Month</i>	Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan (hari) Rainy Day (days)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari) */ <i>Average of Monthly Rainfall (mm/day) *</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	164,00	18	9
Februari/ <i>February</i>	517,00	23	22
Maret/ <i>March</i>	350,00	23	15
April/ <i>April</i>	204,00	14	15
Mei/ <i>May</i>	156,00	17	9
Juni/ <i>June</i>	202,00	14	14
Juli/ <i>July</i>	259,00	12	22
Agustus/ <i>August</i>	227,00	16	14
September/ <i>September</i>	237,00	15	16
Oktober/ <i>October</i>	137,00	20	7
November/ <i>November</i>	200,00	16	12
Desember/ <i>December</i>	58,00	15	4
<i>Rata-rata / Average</i>	225,91	16,91	13,25
2015	242,90	12,5	49,20

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorological Climatology and Geophysical Board*

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table 2.2 Temperature by Month

2016

Bulan/Month	Suhu Temperature (°C)		
	Rata-rata Minimum Minimum	Rata-rata Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	26,20	31,70	28,60
Februari / February	25,60	30,80	27,70
Maret / March	26,00	31,60	28,50
April / April	26,50	33,10	29,40
Mei / May	26,60	32,80	29,20
Juni / June	25,80	32,90	28,70
Juli / July	25,40	32,90	28,50
Agustus / August	25,50	32,10	28,40
September / September	25,60	32,40	28,50
Oktober / October	25,80	32,00	28,30
November / November	25,80	32,00	28,40
Desember / December	25,90	31,90	28,30

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2016			
Bulan/ <i>Month</i>	Kelembaban Relatif <i>Relative Humidity (%)</i>		
	Minimum <i>Minimum</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / <i>January</i>	v	93,50	81,30
Februari / <i>February</i>	70,00	96,00	83,80
Maret / <i>March</i>	74,00	84,50	78,90
April / <i>April</i>	69,00	84,00	77,50
Mei / <i>May</i>	64,00	82,30	73,30
Juni / <i>June</i>	66,00	79,50	71,90
Juli / <i>July</i>	62,00	74,30	69,30
Agustus / <i>August</i>	56,00	75,50	70,50
September / <i>September</i>	60,00	75,50	66,50
Oktober / <i>October</i>	51,00	75,50	66,30
November / <i>November</i>	66,00	80,80	73,50
Desember / <i>December</i>	65,00	86,30	73,00

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : *Meteorological Climatology and Geophysical Board*

Tabel 2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table Wind Direction and Average of Air Velocity by Month

2016

Bulan/Month	Kecepatan Angin		
	Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah	Maksimum	Rata-rata
	Tendency	Maximum	Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	297,40	9,60	9.8
Februari / February	286,90	10,20	6.6
Maret / March	281,30	9,10	6.6
April / April	270,70	9,00	7.6
Mei / May	108,40	3,50	7.1
Juni / June	168,30	5,60	6.2
Juli / July	108,40	3,50	7.2
Agustus / August	219,00	7,30	7.9
September / September	168,30	5,40	7.4
Oktober / October	168,70	5,60	7.8
November / November	230,00	7,40	6.9
Desember / December	289,00	9,60	6.6

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table 2.5 Atmospheric Pressure by Month

2016			
Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1009	1012	1 011,10
Februari / February	1009	1012	1 011,20
Maret / March	1009	1012	1 011,40
April / April	1009	1012	1 009,90
Mei / May	1010	1011	1 010,90
Juni / June	1007	1012	1 010,80
Juli / July	1010	1013	1 011,50
Agustus / August	1010	1013	1 011,50
September / September	1009	1013	1 011,80
Oktober / October	1010	1012	1 011,80
November / November	1009	1012	1 009,70
Desember / December	1008	1011	1 010,70

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

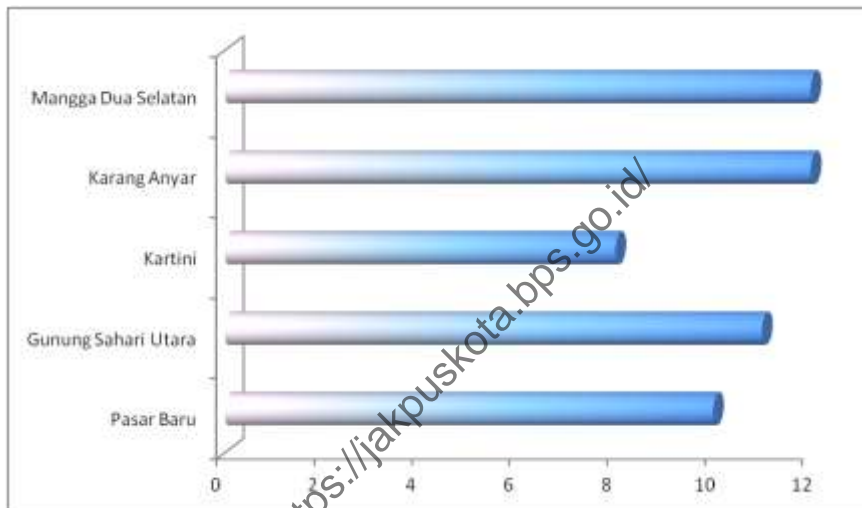
Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Chief of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Chief of RT.

Gambar 3.1. Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016

Figure Composition of Village Officers per December 31th 2016

2016



Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW dan Penduduk Menurut Kelurahan
Table 3.1 Total Area, Number of RW, RT, Household and Population by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wila- yah <i>Total Area</i> (Km ²)	%	RW	RT	Penduduk <i>Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	1,89	30,69	8	76	15 817
Gunung Sahari Utara	1,90	30,81	7	99	20 600
Kartini	0,57	9,23	9	127	28 178
Karang Anyar	0,51	8,30	13	167	33 540
Mangga Dua Selatan	1,29	20,97	12	129	34 944
Jumlah <i>Total</i>	6,16	100,00	49	598	133 079

Catatan/ *Note* : RW = Rukun Warga/*Sub Villages Associations*

RT = Rukun Tetangga/*Neighbourhood Associations*

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 3.2 **Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016 Menurut Golongan**
Table *Composition of Village Officers per December 31th 2016 by Class*

2016

Kelurahan Village	Golongan Class				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	-	3	6	1	10
Gunung Sahari Utara	-	2	9	-	11
Kartini	-	2	6	-	8
Karang Anyar	-	3	9	-	12
Mangga Dua Selatan	-	5	7	-	12
Jumlah Total	-	15	37	1	53

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 3.3 **Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016 Menurut Agama**
Table 3.3 *Composition of Village Officers per December 31th 2016 by Religion*

Kelurahan <i>Village</i>	2016				Jumlah <i>Total</i>
	Agama <i>Religion</i>				
	Islam	Kristen Christian	Hindu	Budha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	9	1	-	-	10
Gunung Sahari Utara	10	1	-	-	11
Kartini	8	0	-	-	8
Karang Anyar	11	1	-	-	12
Mangga Dua Selatan	11	1	-	-	12
Jumlah <i>Total</i>	49	4	-	-	53

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : *Sawah Besar Sub-District*

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

5 SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang di selenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic School at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education.

Tabel 3.4 **Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016 Menurut Jenis Kelamin**
Table 3.4 *Composition of Village Officers per December 31th 2016 by Sex*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	
Pasar Baru	7	3	10
Gunung Sahari Utara	6	5	11
Kartini	3	5	8
Karang Anyar	9	3	12
Mangga Dua Selatan	8	4	12
Jumlah <i>Total</i>	33	20	53

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 3.5 **Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016 Menurut Pendidikan**
Table 3.5 *Composition of Village Officers per December 31th 2016 by Education*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pendidikan <i>Education</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Elementary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>Senior High School</i>	Diplo- ma	S1 <i>Scholar</i>	S2 <i>Post-graduate</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasar Baru	-	-	3	2	4	1	10
Gunung Sahari Utara	-	-	3	2	6	-	11
Kartini	-	-	1	7	-	-	8
Karang Anyar	-	-	2	2	5	3	12
Mangga Dua Selatan	-	-	6	1	3	2	12
Jumlah <i>Total</i>	-	-	16	14	18	6	53

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 3.6 **Komposisi Pegawai Kelurahan per 31 Desember 2016 Menurut Kelompok Umur**
Table 3.6 *Composition of Village Officers per December 31th 2016 by Age Group*

Kelurahan <i>Village</i>	2016								Jumlah <i>Total</i>
	Kelompok Umur <i>Age Group</i>								
	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	>55	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pasar Baru	-	-	2	-	-	4	3	1	10
Gunung Sahari Utara	-	1	-	2	2	1	5	-	11
Kartini	-	2	-	-	2	2	2	-	8
Karang Anyar	-	2	-	-	4	4	2	-	12
Mangga Dua Selatan	-	1	1	2	-	4	4	-	12
Jumlah Total	-	6	3	4	8	15	16	1	53

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel **Jumlah Petugas Pelaksanaan Operasional Ketertiban Umum di Kecamatan Sawah Besar**
3.7 **Number of Operational Implementation of Public Order Officers in Sawah Besar Sub-District**
Table

2016

Satuan	Orang Person
(1)	(2)
Ka.Satgas Pol PP Kecamatan	1
Ka.Satgas Pol PP Kelurahan	5
Sat.Pol PP (PNS) Kel & Kec	46
Sat.Pol PP (CPNS)	2
Sat.Pol PP (PTT)	8
Jumlah Total	62

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel **Jumlah Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis**
3.8 Bangunan Gedung dan Status Pemilikan
Table *Number of Office Villages Buildings by Type of Building*
and Ownership

2016

Kelurahan Village	Jenis Bangunan Baku/ Standard Type of Building	RW RT Household
(1)	(2)	(3)
Pasar Baru	√	√
Gunung Sahari Utara	√	√
Kartini	√	√
Karang Anyar	√	√
Mangga Dua Selatan	√	√

Catatan / Note Kode/ Code √ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Kaur Pemerintahan Kecamatan Sawah Besar

Source : Chief Of The Desk Of Governance Sawah Besar District

Tabel 3.9 Jumlah Pegawai Sarana Kamtibmas Menurut Kelurahan
Table *Number of Employees at Security and Order Infrastructures by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Hansip <i>Security</i>	Polisi Babinsa <i>Polices Babinsa</i>	Polisi Pelayanan Masyarakat <i>Public Service Police</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Baru	90	3	1
Gunung Sahari Utara	93	2	1
Kartini	78	7	1
Karang Anyar	60	6	1
Mangga Dua Selatan	82	4	1
Jumlah Total	403	22	5

Catatan/ *Note* : Kamtibmas = Keamanan & Ketertiban/*Security and Order*

Hansip = Pertahanan Sipil/*Civil Security*

Babinsa = Bantuan Bintara Desa/ *Village Petty Officer Help*

Sumber : Kaur Pemerintahan Kecamatan Sawah Besar

Source : Chief Of The Desk Of Governance Sawah Besar District

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

4

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, Pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the

tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan

enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia.

Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

Population density is the number of people per square kilometer. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually

banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu).

Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

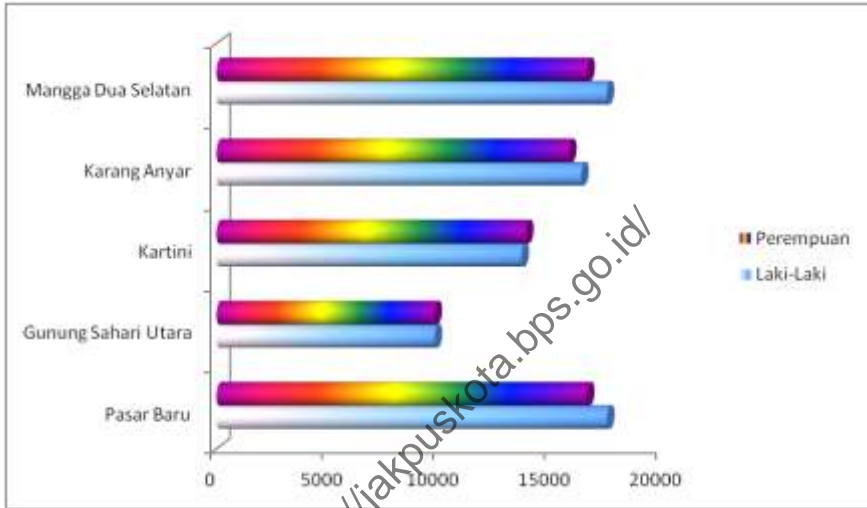
Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan
Figure Number of Population Village
2016



Sumber : Kecamatan Sawah Besar
Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk
Table 4.1 Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density

2016						
Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) <i>Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Baru	1,89	7 844	7 973	15 817	98,38	8 369
Gunung Sahari Utara	1,90	10 179	10 421	20 600	97,67	10 842
Kartini	0,57	13 964	14 214	28 178	98,24	49 435
Karang Anyar	0,51	17 000	16 540	33 540	102,78	65 764
Mangga Dua Selatan	1,29	17 877	17 067	34 944	104,74	27 088
Jumlah Total	6,16	66 864	66 215	133 079	100,98	21 604

Sumber : Dukcapil Jakarta Pusat
 Source : Dukcapil Central Jakarta

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kewarganegaraan

Table Number of Population by Sex and Citizen

2016

Kelurahan <i>Village</i>	WNI/Indonesian			WNA/Foreigner			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasar Baru	7 821	7 923	15 744	23	50	73	15 817
Gunung Sahari Utara	10 163	10 399	20 562	16	22	38	20 600
Kartini	13 960	14 211	28 171	4	3	7	28 178
Karang Anyar	16 997	16 536	33 533	3	4	7	33 540
Mangga Dua Selatan	17 836	17 045	34 881	41	22	63	34 944
Jumlah <i>Total</i>	66 777	66 114	132 891	87	101	188	133 079

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table Number of Population by Religion

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen <i>Cristen</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Baru	7 267	5 321	626	2 525	15 817
Gunung Sahari Utara	10 350	7 382	213	2 612	20 600
Kartini	16 189	8 386	55	3 537	28 178
Karang Anyar	23 000	6 179	26	4 322	33 540
Mangga Dua Se- latan	22 559	7 481	27	4 602	34 944
Jumlah <i>Total</i>	79 365	34 749	947	17 798	133 079

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 4.4 **Persentase Penduduk Menurut Agama**
Table *Percentage of Population by Religion*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Islam <i>Moslem</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddhist</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(8)
Pasar Baru	46,23	42,76	0,07	10,31	100,00
Gunung Sahari Utara	67,18	21,45	4,27	7,10	100,00
Kartini	60,19	15,37	3,09	21,35	100,00
Karang Anyar	67,36	24,45	0,10	8,09	100,00
Mangga Dua Se- latan	59,34	26,17	1,01	13,48	100,00
Jumlah <i>Total</i>	64,92	26,93	1,96	6,19	100,00

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel
4.5
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk
Number of Population by Villages Based on Population Census
1990, 2000, 2010

Kelurahan <i>Village</i>	Penduduk <i>Population</i>			Pertumbuhan per Tahun <i>Growth per Year (%)</i>	
	1990	2000	2010	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	16 770	13 102	12 345	-2,44	-0,59
Gunung Sahari Utara	21 850	19 967	16 792	-0,90	-1,72
Kartini	25 650	23 780	21 052	-0,75	-1,21
Karang Anyar	29 559	25 865	26 923	-1,33	0,40
Mangga Dua Selatan	30 653	29 991	23 689	-0,22	-2,33
Jumlah Total	124 482	112 705	100 801	-0,99	-1,11

Sumber : Sensus Penduduk 1990, 2000 dan 2010

Source : 1990, 2000 and 2010 Population Census

Tabel **Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah**
4.6
Table *Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Death</i>	Datang <i>In Migrants</i>	Pindah <i>Out Mi- grants</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Baru	365	114	190	237
Gunung Sahari Utara	40	79	161	161
Kartini	175	292	175	291
Karang Anyar	401	138	375	686
Mangga Dua Selatan	454	115	556	547
Jumlah <i>Total</i>	1 435	738	1 457	1 922

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Table Number of Population by Livelihood

2016

Kelurahan Village	PNS/ABRI Civil Servants/ Army	Buruh Labor	Pedagang Merchant	Swasta Private	Lain-lain Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	1 219	2 753	2 757	1 755	171
Gunung Sahari Utara	423	3 943	1 971	4 929	197
Kartini	550	1 997	2 506	6 075	242
Karang Anyar	692	1 307	2 631	5 582	32
Mangga Dua Selatan	7 053	874	12 776	10 030	4 180
Jumlah Total	9 942	10 874	22 641	28 371	4 822

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang

***Hospital** is a place for health check usually controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

***Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives*

***Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)*

***Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for*

bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ketempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Apotik Adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

Immunization is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Health Complaint is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri danpa datang ketempat pasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

Self Treatment is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

Floor area is the total area which is occupied and utilize daily.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

Pipe water is refined water distributed by water refinery company.

Status pengusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also

melalui bank atau rumah dengan status sewa beli di anggap rumah milik sendiri.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: Tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data

categorized as an own property.

Natural Disaster: *is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.*

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas)— Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to

susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Peverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 k kalori

The Food Proverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Proverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Ukuran kemiskinan

Poverty Measures

Head Count Index $(HCI - P)_0$ adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK) P_0 .
 Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P) merupakan ukuran rata rata kesenjangan

*Head Count Index $(HCI - P_0)$ simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
 Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall*

pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai index, semakin jauh rata rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

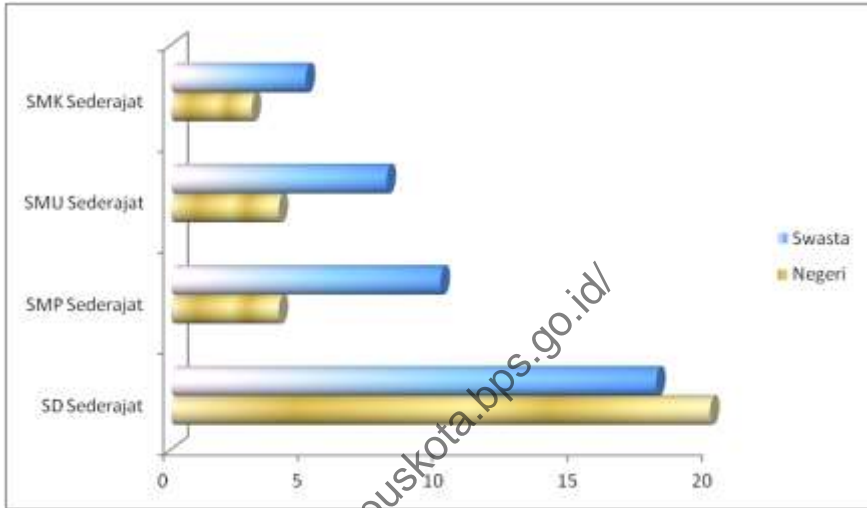
Index keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-P₂) memberikan gambaran penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai index, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Powerty Severity Index - P₂, describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

<https://jakpuskota.inps.go.id/>

Gambar 5.1. Banyaknya Sekolah Negeri dan Swasta
Figure Percentage Total Area by district and Village
2016



Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 5.1.1 Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan (Kec Sawah Besar)

Table Number of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months

2016

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	61	71	10	10	161	12
Februari / Feb	167	143	30	13	357	42
Maret / March	239	210	40	20	541	60
April / April	326	301	47	20	713	67
Mei / May	394	418	55	50	905	82
Juni / June	503	548	108	55	1 065	108
Juli / July	577	676	139	55	1 223	107
Agustus / August	639	826	161	60	1 322	161
September / Sept	745	940	193	61	1 468	199
Oktober / Oct	767	996	216	68	1 623	208
November / Nov	870	1 063	221	73	1 768	214
Desember / Dec	1015	1930	238	75	1 282	228

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planing Office

Tabel **Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi (Kec Sawah Besar)**
5.1.2
Table *Number of Active Family Planning by Contraception Methods*

2016

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDOM Condom	Operasi Surgery	Suntik Injections	Implant Implants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	1 778	2 562	587	402	3 292	930
Februari / Feb	1 791	2 574	587	402	3 312	936
Maret / March	1 802	2 585	585	407	3 325	941
April / April	1 812	2 598	585	407	3 336	948
Mei / May	1 776	2 437	585	407	3 336	948
Juni / June	1 823	2 714	590	407	3 367	962
Juli / July	1 823	2 721	590	407	3 371	973
Agustus / August	1 836	2 719	590	407	3 371	977
September / Sept	1 840	2 720	590	407	3 374	987
Oktober / Oct	1 859	2 723	590	410	3 377	991
November / Nov	1 871	2 731	590	410	3 386	999
Desember / Dec	1 882	2 736	590	410	3 389	1 006

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planing Office

Tabel **Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif (Kec Sawah Besar)**
5.1.3 *Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants*
Table

2011—2013

Uraian <i>Descriptions</i>	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkembangan Peserta KK Baru <i>Progress of New Family Planing</i>			
-Jumlah PUS/ <i>Number Of PUS</i>	12 673	12 6495	*
-PPM KB Baru/ <i>New Acceptors</i>	4 856	4 044	*
-Pencapaian KB Baru/ <i>Realization</i>	5 006	4 846	*
-% KB Baru thd PPM/ <i>Percentage</i>	114,92	119,83	*
Perkembangan Peserta KB Aktif <i>Progress of Active Family Planning</i>			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif/ <i>Demands</i>	11 268	11 612	*
- Pencapaian KB Aktif/ <i>Realization</i>	9 936	9 710	*
- % Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / <i>Percentage to Demands</i>	88,18	83,62	*
- Prakiraan Jumlah PUS/ <i>Estimate Number of PUS</i>	12 673	12 495	*
% CU /PUS			
% CU/PUS	78,40	77,71	*
Perkembangan Jumlah/ <i>Progress Number of KKB (termasuk/Include PKBRS)</i>	8	8	*

* Data Belum Tersedia

Catatan/*Note* : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / *IUD*

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : *Family Planing Office*

Tabel 5.1.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table Number of Health Facilities by Villages

2016

Jenis Type	Kelurahan Villages					Jumlah Total
	Pasar Baru	Gunung Sahari Utara	Kartini	Karang Anyar	Mangga Dua Selatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
RS Swasta/Private Hospital	-	-	-	-	1	1
RS Bersalin/Birthhelp Clinics	-	-	-	-	1	1
RS Khusus/Special Hospital	-	-	-	-	-	1
Puskesmas/Service Health Service	1	-	1	1	1	4
Pustu	-	-	-	-	-	-
Balai Pengobatan/Clinic	4	-	1	-	1	6
Dokter Praktek/Physician Practice	5	16	4	7	-	29
Balai Pengobatan Swasta/Private Clinic	-	-	-	1	1	2
Praktek Dokter Bersama/Group Physician Practice	-	-	-	-	-	-
Poliklinik/Polyclinic	1	-	1	2	-	4
Apotek/Pharmacy	3	-	2	5	3	13
Toko Obat/Drugstore	52	1	1	1	2	57
Akupuntur/Acupuncture	3	-	1	1	3	8
Klinik/Clinic	1	-	1	2	6	10

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 5.2.1 Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan
Table Number of Course Facilities by Villages

2016

Kelurahan Village	Tempat Kursus Course Facilities				
	Montir Mobil Car service	Bahasa Asing Foreign language	Menjahit Tying	Komputer Computer	Kecantikan Beauty
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	-		1	-	1
Gunung Sahari Utara	1	1	1	1	1
Kartini	1	1	-	-	1
Karang Anyar	-	-	-	-	-
Mangga Dua Selatan	-	-	-	1	-
Jumlah Total	2	2	2	2	3

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table Number Of Public Schools by Levels

2016

Kelurahan <i>Village</i>	SD sederajat <i>Elementary School</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Expertise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Baru	11	2	3	2
Gunung Sahari Utara	1		-	1
Kartini	2		-	-
Karang Anyar	2	2	-	-
Mangga Dua Selatan	4	-	1	-
Jumlah <i>Total</i>	20	4	4	3

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table Number Of Private Schools by Levels

2016

Kelurahan <i>Village</i>	TK se- derajat <i>Kindergarten</i>	SD se- derajat <i>Elementary School</i>	SMP sederajat <i>Junior High School</i>	SMU sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Expertise High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	7	6	4	4	2
Gunung Sahari Utara	3	7	2	2	2
Kartini	-	-	1	2	1
Karang Anyar	7	2	2	-	-
Mangga Dua Selatan	6	2	1	-	-
Jumlah Total	23	18	10	8	5

Sumber : Kecamatan Sawah Besar

Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan
Table *Number of Recreation Facilities and Art by Villages*

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pentas Seni <i>Act stage</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Disko- tek <i>Disco- theque</i>	Kedai Kopi <i>Coffe House</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Baru	1	1	1	1
Gunung Sahari Utara	-	-	-	2
Kartini	-	1	-	-
Karang Anyar	-	-	-	-
Mangga Dua Selatan	-	1	1	3
Jumlah Total	1	3	2	6

Berlanjut / *To be continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kelurahan <i>Village</i>	Mandi Uap <i>Sauna</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodok <i>Billyard</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Pasar Baru	1	4	1
Gunung Sahari Utara	2	5	-
Kartini	1	-	-
Karang Anyar	-	-	1
Mangga Dua Selatan	3	3	-
Jumlah <i>Total</i>	7	12	2

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel 5.3.2 Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table Number of Sport Facilities by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Olah Raga <i>Sport Facilities</i>					
	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Bola Volly <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Renang <i>Swimming</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pasar Baru	1	6	3	2	2	1
Gunung Sahari Utara	-	1	1	1	-	-
Kartini	-	1	1	1	-	-
Karang Anyar	-	1	1	-	-	-
Mangga Dua Selatan	-	1	1	3	-	1

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel 5.3.3 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table Number of Religion Facilities by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Tempat Peribadatan <i>Religion Facilities</i>				
	Masjid <i>Mosque</i>	Langgar/ Musholla <i>Small mosque</i>	Gereja <i>Church</i>	Pura <i>Hindu's temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	9	3	5	-	2
Gunung Sahari Utara	5	5	11	-	-
Kartini	10	7	7	-	8
Karang Anyar	13	11	5	-	2
Mangga Dua Selatan	8	22	5	-	2
Jumlah <i>Total</i>	45	48	33	-	14

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel **Jumlah Rumah Tangga Yang Bertempat Tinggal di Bantaran Sungai Menurut Kelurahan**
5.4.1 *Number of Household Who Lived in Riverside Area by Villages*
Table

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Households</i>
(1)	(2)
Pasar Baru	-
Gunung Sahari Utara	-
Kartini	-
Karang Anyar	-
Mangga Dua Selatan	32
Jumlah <i>Total</i>	32

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel **Jumlah Rumah Tangga Sasaran (RTS) Menurut Kategori Kemiskinan dan Kelurahan**
5.4.2 *Number of Target Households (RTS) by Category and Sub-District Poverty*
Table

2012

Kelurahan <i>Village</i>	Kategori			Total
	Hampir Miskin	Miskin	Sangat Miskin	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Baru	292	106	32	430
Gunung Sahari Utara	444	111	34	589
Kartini	359	133	63	555
Karang Anyar	466	181	130	777
Mangga Dua Selatan	630	286	154	1 070
Jumlah <i>Total</i>	2 191	817	413	3 421

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Sawah Besar

Source : Sub District Offices Of Sawah Besar District

Tabel 5.4.3 Luas Lokasi Taman dan Lokasi Jalur Hijau Menurut Kelurahan
Table Area of Park and Green Line Location by Village

2015

Kelurahan/ Kecamatan <i>Village/Sub-District</i>	Luas Taman <i>Park Area</i> (m ²)	Luas Jalur Hijau <i>Green Line Area</i> (m ²)
(1)	(2)	(3)
Pasar Baru	38 858,62	56 230,00
Gn. Sahari Utara	13 416,00	700,00
Kartini	2 400,00	-
Karang Anyar	250,00	-
Mangga Dua Selatan	9 200,00	1 250,00
Jumlah/Total	64 124,62	58 180,00

Sumber : Sudin Pertamanan Kota Administrasi Jakarta Pusat
 Source : City Gardening Service of Jakarta Pusat

Tabel 5.5.1 **Gangguan Kriminalitas**
Table 5.5.1 *Disruption of Criminality*

2015

Jenis Kriminalitas <i>Type of Crime</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Pencurian Berat/ <i>Serious Theft</i>	73
Pencurian Ringan/ <i>Theft of Light</i>	65
Perampasan/ <i>Deprivation</i>	16
Penodongan/ <i>Hold-Up</i>	3
Senjata Tajam/ <i>Sharp Weapon</i>	-
Perampokan/ <i>Robbery</i>	-
Pemerasan/ <i>Extortion</i>	2
Penipuan/ <i>Fraud</i>	37
Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	5
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	29
Penemuan Mayat/ <i>The Discovery of Corpse</i>	-
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-
Penganiayaan Berat/ <i>Heavy Persecution</i>	43
Penganiayaan Ringan/ <i>Persecution Light</i>	6
Pengeroyokan/ <i>Beatings</i>	16
Penculikan/ <i>Abduction</i>	-
Pemerksaan/ <i>Rape</i>	-
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Theft of Motor Vehicle</i>	98
Penyalahgunaan Obat Terlarang/ <i>Misuse of Drugs</i>	14
Lain-lain/ <i>Others</i>	6

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

PEREKONOMIAN



ECONOMY

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

6

PEREKONOMIAN
ECONOMY**Pengertian Pasar atau Definisi Pasar**

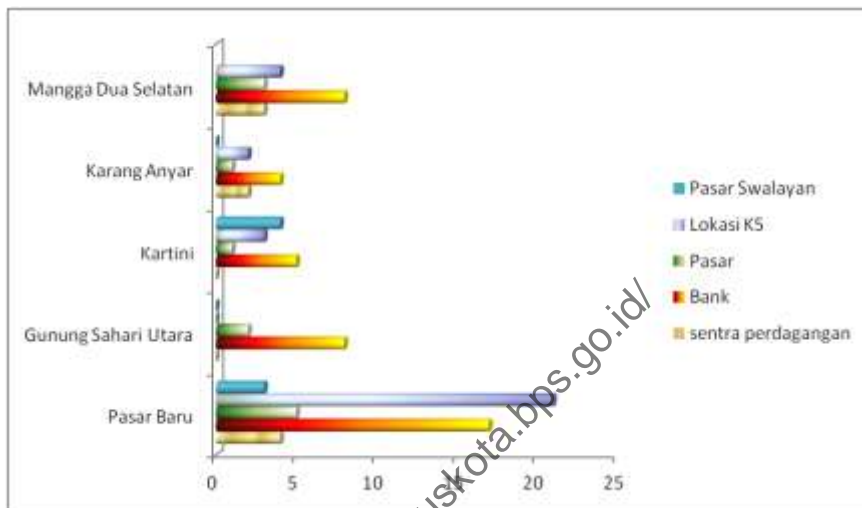
adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Gambar 6.1. Jumlah Sarana Ekonomi Berdasarkan Jenisnya
Figure Number of Facilities by Composition
2016



Sumber : Kecamatan Sawah Besar
Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Ekonomi Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table 6.1 Number of Facilities by Composition According to the Village Economy

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Sentra Perdagangan <i>Market with- out Building</i>	Bank	Pasar Market	Lokasi K5 K5's Loca- tion	Pasar Swalayan <i>Supermar- ket</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar Baru	4	17	5	21	3
Gunung Sahari Utara	-	8	2	-	-
Kartini	-	5	1	3	4
Karang Anyar	2	4	1	2	-
Mangga Dua Selatan	3	8	3	4	5
Jumlah Total	9	42	12	30	12

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : Sawah Besar Sub-District

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

TRANSPORTASI



TRANSPORTATION

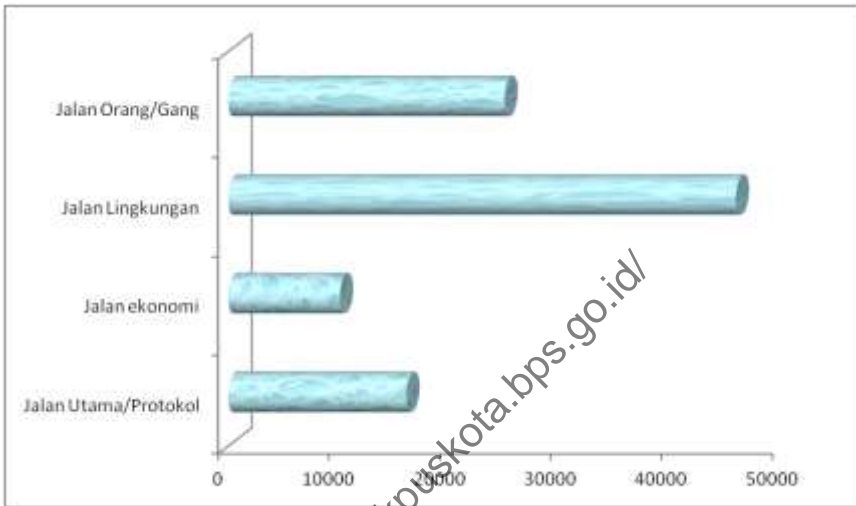
<https://jakpuskota.bps.go.id/>

7 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Fasilitas transportasi di Kecamatan Sawah Besar sudah cukup baik. Fasilitas transportasi, selain kendaraan angkutan umum seperti bus dengan trayek tetap, Kecamatan Sawah Besar juga memiliki stasiun kereta api (Juanda, Sawah Besar dan Mangga Besar) dan halte busway.

Transportation facilities in the Sawah Besar Sub-District is good enough. Transportation facilities, other public transportation vehicles such as buses with fixed routes, Sawah Besar Sub-District also has railway stations (Juanda, Sawah Besar dan Mangga Besar) and busway stops.

Gambar 7.1. Prasarana Jalan di Kecamatan Sawah Besar
Figure Road Infrastructure in Sawah Besar Sub-District
2016



Sumber : Kecamatan Sawah Besar
Source : Sawah Besar Sub-District

Tabel 7.1 Prasarana Umum
Table 7.1 Public Infrastructure

2016

Prasarana Infrastructure	Keterangan Information
(1)	(2)
Jalan Utama/Protokol <i>The Main Road/Protocol</i>	16 050 m
Jalan Ekonomi <i>Economic Road</i>	10 062 m
Jalan Lingkungan <i>Road Environment</i>	45 784 m
Jalan Orang/Gang <i>Street People/Alley</i>	24 917 m
Taman/Jalur Hijau <i>Park/Greenbelt</i>	7 lokasi

Sumber : Kecamatan Sawah Besar
 Source : *Sawah Besar Sub-District*

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

●

HOTEL



●

HOTEL

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

8 HOTEL HOTEL

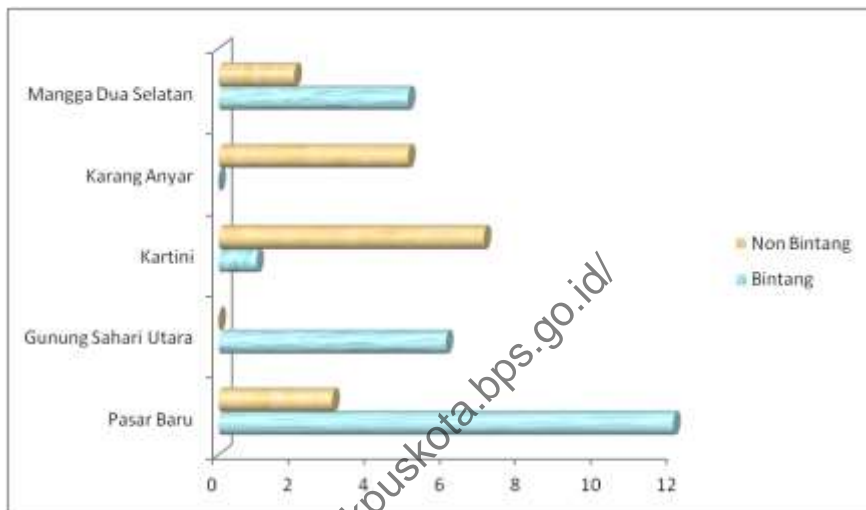
Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. ccommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

A classified hotel is an accommodation which meets spedified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Gambar 8.1. Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan
Figure Number of Hotel by Villages
2016



Sumber : BPS Jakarta Pusat
Source : BPS Jakarta Pusat.

Tabel 8.1 Jumlah Hotel (Penginapan) Menurut Kelurahan
Table 8.1 Number of Hotel by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel Total
	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Baru	12	3	15
Gunung Sahari Utara	6	-	6
Kartini	1	7	8
Karang Anyar	-	5	5
Mangga Dua Selatan	5	2	7
Jumlah <i>Total</i>	24	17	41

Sumber : BPS Jakarta Pusat

Source : BPS Jakarta Pusat.

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

LAMPIRAN APPENDIX

<https://jakpuskota.pps.go.id/>

<https://jakpuskota.bps.go.id/>

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel Uraian

Tabel 4.1.1 Kepadatan Penduduk = $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$

Tabel 4.1.2 Pertumbuhan Penduduk = $\left(\left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke-t}}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t} \right)} - 1 \right) \times 100$

<https://jakpuskota.bps.go.id/>



Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat

Jl. Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160

Telp./Fax: 348-30268 /351-9238 Email: bps3173@bps.go.id

ISSN 0052-2109



9 770052 210900